

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Continuity of care adalah asuhan kebidanan yang menerapkan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara wanita hamil dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, persalinan, nifas, KB dan bayi baru lahir (Pratami, 2014). Asuhan kebidanan komprehensif adalah salah satu bentuk penatalaksanaan untuk menanggulangi deteksi dini resiko ibu hamil, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Berdasarkan dari *World health organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia di perkirakan 216/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal turun 47% antara tahun 1990-2015, yaitu dari 36/1000 kelahiran hidup menjadi 19/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (*world health organization, 2015*). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat. AKI di Indonesia kembali menunjukkan penurunan menjadi 4,999 pada tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016, begitu pula dengan Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan penurunan dari 33,278 di tahun 2015 menjadi 32,007 pada tahun 2016 (KemenKes RI, 2017). Angka

Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 di kabupaten bantul naik di bandingkan pada tahun 2015. Hal tersebut di tandai dengan kenaikan angka kematian ibu, jika pada tahun 2016 sebesar 97,65/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 12 kasus, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000 kelahiran hidup (DinKes Kab. Bantul, 2016). Kehamilan merupakan masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lama hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester yaitu Trimester I (0-13 minggu), Trimester II (14-28 minggu), dan Trimester III (29-40 minggu) (Prawirohardjo, 2010). Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil Kunjungan 1 (K1) dan Kunjungan lengkap (K4) pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%. Dimana jumlah capaian K1 95,75% dan K4 87,48% (Kemenkes RI, 2015). Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan (SPK) yang dalam penerapan meliputi 10T, meliputi timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi atau ukur lingkaran lengan atas (LILA), ukur tinggi fundus uteri (TFU), tentukan presentasi janin dan DJJ, skrining status imunisasi TT, pemberian tablet penambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium meliputi (tes kehamilan, pemeriksaan Hb, tes protein urine.), tatalaksana atau penanganan kasus sesuai kewenangan temu wicara atau konseling, memberikan konseling. (KemenKes RI, 2016).

Continuity of care adalah asuhan kebidanan yang menerapkan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara wanita hamil dan bidan. Untuk di Pmb Ummu Hani sendiri sudah memenuhi standar continuity of care, karena pelayanan kesehatan ibu hamil di wujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada usia trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Untuk cakupan ibu hamil di PMB Ummu Hani dari bulan februari sampai maret 2018 mencapai 21 orang. Ny. D adalah ibu hamil primigravida, usia kehamilan 32 minggu HPHT :15 juli 2017 HPL: 23 maret 2018. Ny. D telah menyetujui serta memberikan izin berupa *informed consent* untuk di lakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibun hamil trimester III, dari Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir (BBL) dan KB. Selain itu, berdasarkan lokasi tempat penulis dapat menjangkau untuk memberikan asuhan kebidanan secara bersinambungan pada Ny.D dengan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesambungan Pada Ny. D Umur 20 Tahun Primigravida Di PMB Ummu Hani Kasongan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D umur 20 tahun Primigravida di PMB Ummu Hani Kasongan, Bantul, Yogyakarta”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.D. umur kehamilan 32 minggu 2 hari mulai dari, bersalin, nifas, bayi baru lahir. di PMB Ummu Hani Kasongan, Batul, Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan pada kehamilan di mulai dari pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan perencanaan pada Ny.D di PMB Ummu Hani Kasongan, Yogyakarta.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan pada persalinan dimulai dari pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan perencanaan pada Ny.D di PMB Ummu Hani Kasongan, Yogyakarta.
- c. Menyusun Asuhan Kebidanan pada nifas dimulai dari pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan perencanaan pada Ny. D di PMB Ummu Hani Kasongan, Yogyakarta.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data subjektif, objektif, analisa pada By. Ny.D di PMB Ummu Hani Kasongan, Yogyakarta

D. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny.D

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Bidan di Bpm Ummu Hani Kasongan.

Bidan di PMB Ummu Hani Kasongan mendapatkan data dari kondisi pasien Ny.D dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap Bidan untuk memberikan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan.

3. Manfaat bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Khususnya peneliti selanjutnya.

Hasil asuhan kebidanan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta wawasan yang lebih luas tentang Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.D.

4. Bagi peneliti

Penulis dapat mempraktikkan teori yang didapat secara langsung dalam memberikan Asuhan kebidanan secara *continuity of care*.